

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT) di KP2KP Toboali dengan sistem e-filing, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyampaian atau pelaporan surat pemberitahuan (SPT) dengan menggunakan sistem *e-filing* telah dilaksanakan dengan baik di KP2KP Toboali.
2. *E-filing* memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam menyampaikan atau melaporkan surat pemberitahuan (SPT).
3. Keamanan data wajib pajak terjamin karena adanya e-fin dan *Digital Certificate* yang mengacak data selama proses pengiriman ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
4. Wajib pajak mempunyai keuntungan dalam menggunakan sistem *e-filing* yaitu pelayanan yang lebih cepat dan aman, lebih efisien, lebih akurat, dan hemat biaya.
5. Hambatan penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT) dengan sistem *e-filing* di KP2KP Toboali,

Hambatan bagi wajib pajak:

- a. Wajib pajak tidak mempunyai *e-mail*,
- b. Wajib pajak yang sudah mempunyai *e-mail* tetapi lupa kata kunci,
- c. Wajib pajak sulit menggunakan komputer,
- d. Sebagian wajib pajak belum paham dengan prosedur penggunaan *e-filing* karena harus mempunyai e-fin terlebih dahulu,
- e. Pelayanan di KP2KP Toboali tidak *offline* dan tidak *down* jadi pelayanan masih berjalan seperti biasa,
- f. Pelaporan secara *online* dilakukan saat malam atau tengah malam. Tujuannya, menghindari kepadatan *traffic* ketika siang sampai menjelang sore,
- g. Sebagian kecil wajib pajak lebih nyaman mengisi dan melaporkan surat pemberitahuan (SPT) secara manual daripada via internet sebaliknya sebagian besar lebih nyaman menggunakan sistem *e-filing*.
- h. Masih ada kekhawatiran wajib pajak menggunakan *e-filing* saat melaporkan surat pemberitahuan (SPT) dalam jumlah banyak, permasalahan utama jika sewaktu-waktu internet mengalami eror atau *down* sehingga data tidak terekam, hilang dan justru tidak masuk di database Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Hambatan ketika sosialisasi ke Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan

- a. Kurangnya kepedulian/tanggapan saat diadakan sosialisasi pada satuan kerja tertentu sehingga menghambat rencana yang sudah ditetapkan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan KP2KP Toboali.
- b. Pada satuan kerja tertentu adanya kepedulian atau tanggapan yang baik tetapi ketika pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan surat edaran dari KP2KP Toboali ternyata sarana dan prasarana belum tersedia atau disediakan sehingga pihak KP2KP Toboali harus menyiapkan sendiri.
- c. Pada satuan kerja tertentu sarana dan prasarana sudah memadai tetapi wajib pajak pada satuan kerja tersebut kurang antusias dalam menanggapi sosialisasi dari KP2KP Toboali

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian:

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya di Kantor Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Toboali dimana KP2KP Toboali adalah cabang dari KPP Pratama Bangka sehingga hasilnya kurang digeneralisasikan secara luas.

2. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Keterbatasan pada penelitian meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih ada.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar wajib pajak selalu membuat *back up* atau memindahkan data, baik untuk data yang di *upload*, maupun hasil *print out* dari sistem *e-filing* sekalipun pihak *application service provider* (ASP) memberikan jaminan keamanan data wajib pajak.
2. Agar sistem ini dapat digunakan oleh wajib pajak secara merata, maka penambahan perusahaan penyedia jasa aplikasi atau *application service provider*(ASP) sangat diperlukan.
3. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan KP2KP Tobaoli akan terus melakukan sosialisasi yang lebih baik agar wajib pajak lebih antusias lagi dalam melaporkan atau menyampaikan surat pemberitahuan (SPT).